

ABSTRAK

Fenomena budaya adalah peristiwa atau kejadian yang terjadi pada konteks budaya, seperti tradisi, kebiasaan, norma, nilai, dan ekspresi budaya yang unik dalam suatu masyarakat atau kelompok budaya tertentu. Salah satu fenomena yang terjadi dikalangan remaja adalah fenomena *wibu*. *Wibu* adalah istilah untuk seseorang yang menggemari hal-hal yang berbau budaya Jepang. Penelitian ini membahas tentang fenomena budaya *wibu* sebagai bentuk komunikasi remaja generasi Z pada Komunitas *Cosplay Naruto Fans* Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bentuk komunikasi budaya pada fenomena budaya *wibu* di kalangan remaja generasi Z dan pengaruh budaya *wibu* bagi kalangan anak remaja generasi Z dalam bentuk komunikasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori komunikasi norma budaya atau *Cultural Norms Theory* yang dikemukakan oleh Melvin de Fleur, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan objek penelitian sesuai kenyataan. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan analisis yang kemudian dimasukan ke dalam Teknik analisis data deskriptif yang memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan). Hasil penelitian yang penulis temukan menunjukkan bahwa bentuk komunikasi remaja generasi Z dalam fenomena *wibu* ada dua macam, yaitu komunikasi langsung (tatap muka) dan komunikasi tidak langsung (menggunakan perantara alat komunikasi dan media sosial) serta pengaruh fenomena *wibu* dalam komunikasi remaja generasi Z adalah penggunaan bahasa Jepang dalam bahasa komunikasi, memakai pakaian tradisional Jepang, menggunakan nama panggung dengan unsur Jepang, meniru gerakan atau kalimat dari karakter favorit mereka, dan lain sebagainya.

Kata kunci: Budaya Wibu, Komunikasi, Remaja, Generasi Z

ABSTRACT

Cultural phenomena are events or occurrences that take place in a cultural context, such as traditions, habits, norms, values, and cultural expressions that are unique to a particular society or cultural group. One phenomenon that occurs among teenagers is the Wibu phenomenon. Wibu is a term for someone who is passionate about Japanese culture. This research discusses the phenomenon of wibu culture as a form of communication of generation Z adolescents in the Palembang Naruto Fans Cosplay Community. The purpose of this research is to know the form of cultural communication in the phenomenon of Wibu culture among generation Z teenagers and the influence of Wibu culture for generation Z teenagers in the form of communication. The theory used in this research is cultural norms communication theory proposed by Melvin deFleur, using a descriptive qualitative research approach that describes the object of research according to reality. This research uses data collection techniques by conducting observations, interviews and analyses which are then included in descriptive data analysis techniques that provide an overview of the data obtained (data reduction, data presentation, and conclusion drawing). The results of the research that the author found show that there are two kinds of communication forms of generation Z teenagers in the wibu phenomenon, namely direct communication (face-to-face) and indirect communication (using intermediary communication tools and social media) and the influence of the wibu phenomenon in the communication of generation Z teenagers is the use of Japanese in the language of communication, wearing traditional Japanese clothes, using stage names with Japanese elements, imitating movements or sentences from their favourite characters, and so on.

Keywords: *Wibu Culture, Communication, Generation Z, Teenagers*